BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai dasar dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, bisa juga data kualitatif yang diangkakan, misalnya data yang digunakan dalam skala pengukuran (Khudriyah, 2021). Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *Index Card Match* (ICM) terhadap pemahaman siswa pada materi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS).

Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental design*. Penelitian ini menggunakan satu kelompok tanpa kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, siswa diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui pemahaman awal sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya, siswa diberikan perlakuan berupa penerapan metode *Index Card Match* (ICM). Setelah perlakuan diberikan, siswa diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode tersebut.

Penggunaan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini didasarkan pada data yang diperoleh berupa skor hasil *pretest* dan *posttest* pemahaman siswa. Data tersebut selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui perubahan hasil pemahaman siswa setelah diterapkan metode *Index Card Match* (ICM). Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan gambaran secara objektif mengenai pengaruh penerapan metode *Index Card Match* (ICM) terhadap pemahaman siswa pada materi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS).

B. Populasi Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki (Suyitno, 2006). Sedangkan pendapat lain, populasi adalah "Sekelompok subjek baik manusia, gejala, nilai tes ataupun peristiwa (Asman, 2021). Pengertian populasi menurut Marzuki (2017) adalah keseluruhan bahan atau elemen yang diselidiki.

Populasi ini bisa berupa manusia, suatu gejala, benda/barang, bahan tulisan atau apa saja yang dapat membantu atau mendukung penelitian tersebut "metodologi penelitian kuantitatif" bahwa populasi dapat dibedakan atas populasi tak hingga dan populasi terbatas. Bagaimanapun terbatasnya populasi hendaknya diperhitungkan urgensinya bagi kehidupan yang relatif luas. Di samping itu dikenal pula populasi yang homogen dan heterogen. Kedua jenis pengelompokkan ini, akan mempunyai makna tersendiri dalam pengambilan sampel (Sunarto, 2007).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SDN Mundusewu 1 Jombang yang berjumlah 23 siswa. Populasi tersebut dipilih karena siswa kelas 5 merupakan subjek yang akan diberikan perlakuan berupa penerapan metode *Index Card Match* (ICM) pada materi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS). Seluruh siswa dalam populasi tersebut akan mengikuti rangkaian penelitian yang meliputi pelaksanaan *pretest*, penerapan metode *Index Card Match* (ICM), dan pelaksanaan *posttest*. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini sekaligus menjadi subjek penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Index Card Match* (ICM) terhadap pemahaman siswa pada materi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS).

2. Sampling

Obyek penelitian yang dijadikan sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data disebut populasi. Namun dalam kegiatan penelitian untuk menjangkau dari keseluruhan dari obyek tersebut tidak dilakukan. Untuk mengantisipasinya di gunakan teknik sampling. Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang *representative* dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Ada dua macam teknik pengambilan sampling dalam penelitian yang umum dilakukan yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Riduwan, 2004).

Probability sampling dilakukan secara langsung dari populasi tanpa ditentukan terlebih dahulu atau diteliti dahulu struktur populasinya. *Nonprobability sampling* dilakukan dengan cara diteliti terlebih dahulu populasinya kemudian dianalisis strukturnya, dilakukan penggolongan terhadap kelompok yang sejenis, sehingga tiap kelompok itu dapat diwakili dalam sampel (Arifin, 2012).

Penelitian dengan menggunakan sampel ini lebih menguntungkan dibandingkan dengan penelitian terhadap populasi, kecuali kalau jumlah populasinya sedikit atau lingkupnya sangat sempit. Penelitian terhadap sampel lebih menguntungkan karena bisa lebih menghemat tenaga, waktu dan juga biaya. Meskipun hanya meneliti sampel, tetapi kesimpulannya dapat berlaku bagi populasi karena baik dari jumlah maupun karakteristiknya sampel tersebut mewakili populasi (Nana, 2013).

Jenis penarikan sampel yang peneliti gunakan yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dalam populasi berkedudukan sama dari semua karakter yang akan diteliti. Dengan cara mengambil acak tanpa memperhatikan strata

yang ada dalam populasi, dengan syarat anggota populasi homogen (Khudriyah, 2021). Hal ini dikarenakan peneliti mengambil anggota sampel dari anggota populasi secara berkelompok (dalam kelas) dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan yang ada dalam populasi tersebut. Cara ini dilakukan oleh peneliti karena anggota populasi dianggap homogen.

3. Sampel

   Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SDN Mundusewu 1 Jombang yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian (Suriani dkk, 2023). Penggunaan teknik sampling jenuh dalam penelitian ini didasarkan pada jumlah populasi yang relatif kecil, sehingga seluruh anggota populasi dapat dijadikan sampel. Dengan demikian, sampel penelitian ini terdiri atas 23 siswa kelas 5 SDN Mundusewu 1 Jombang yang selanjutnya diberikan *pretest*, perlakuan berupa penerapan metode *Index Card Match* (ICM), dan *posttest* untuk mengetahui pengaruh metode tersebut terhadap pemahaman siswa pada materi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS).

C. Sumber Data

Data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data yang diperoleh dari subyek penelitian dan data dalam hasil belajar. Dalam hal ini peneliti berusaha mengumpulkan data-data yang bersumber dari :

1. Sumber data primer yaitu sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN Mundusewu 1 Jombang.
2. Sumber Data Sekunder merupakan sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Dalam hal ini yang menjadi

sumber data sekunder adalah dokumentasi terkait profil sekolah dan data siswa.

D. Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang kemudian dapat digunakan untuk menarik kesimpulan (Moto, 2019). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah metode *Index Card Match* (ICM). Metode *Index Card Match* (ICM) merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara mencocokkan kartu yang berisi pertanyaan dengan kartu yang berisi jawaban yang sesuai (Nugraha, 2013). Dalam penelitian ini, metode *Index Card Match* (ICM) diterapkan sebagai perlakuan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS).

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa pada materi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS). Pemahaman siswa merupakan kemampuan siswa dalam memahami, menjelaskan, mengidentifikasi, dan menerapkan konsep-konsep yang terdapat dalam materi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS). Pemahaman siswa diukur melalui hasil *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan berupa penerapan metode *Index Card Match* (ICM).

Dengan demikian, penelitian ini mengkaji pengaruh variabel bebas, yaitu metode *Index Card Match* (ICM), terhadap variabel terikat, yaitu pemahaman siswa pada materi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS).

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes.

Teknik tes digunakan untuk memperoleh data mengenai pemahaman siswa pada materi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) sebelum dan sesudah diterapkan metode *Index Card Match* (ICM).

Tes diberikan kepada siswa dalam dua tahap, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum penerapan metode *Index Card Match* (ICM) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS). Selanjutnya, siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode *Index Card Match* (ICM). Setelah perlakuan selesai, siswa diberikan *posttest* dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah diterapkan metode *Index Card Match* (ICM). Hasil *pretest* dan *posttest* tersebut kemudian dibandingkan dan dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Index Card Match* (ICM) terhadap pemahaman siswa pada materi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS).

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis yang disusun berdasarkan indikator pemahaman siswa pada materi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS). Tes tersebut digunakan untuk mengukur variabel terikat (Y), yaitu pemahaman siswa pada materi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS).

Instrumen tes diberikan kepada seluruh siswa kelas 5 SDN Mundusewu 1 Jombang yang berjumlah 23 siswa. Instrumen yang sama digunakan dalam pelaksanaan *pretest* dan *posttest* dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat digunakan dalam mengukur perubahan pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes terlebih dahulu diuji untuk mengetahui kelayakannya melalui uji validitas dan reliabilitas. Apabila diperlukan sesuai dengan ketentuan penelitian, instrumen juga dapat dianalisis berdasarkan tingkat kesukaran dan daya pembeda soal.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas 5 SDN Mundusewu 1 Jombang. Analisis data dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) sebelum dan sesudah diterapkan metode *Index Card Match* (ICM), serta untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode tersebut terhadap pemahaman siswa. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0.

Analisis data dalam penelitian ini diawali dengan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai hasil *pretest* dan *posttest*. Analisis statistik deskriptif meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Selanjutnya, dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Mengingat jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 23 siswa, uji normalitas yang digunakan adalah *Shapiro-Wilk*.

Setelah uji normalitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Apabila data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, maka uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test* karena data berasal dari kelompok siswa yang sama dan diukur sebelum serta sesudah diberikan perlakuan. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan *Wilcoxon Signed-Rank* Test sebagai uji alternatif nonparametrik. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh metode *Index Card Match* (ICM) terhadap pemahaman siswa pada materi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS). Sebaliknya, apabila nilai signifikansi ≥ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh metode *Index Card Match* (ICM) terhadap pemahaman siswa pada materi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS).

1) Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil *pretest* dan *posttest* pemahaman siswa pada materi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat sebelum dilakukan uji hipotesis menggunakan statistik parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap data hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas 5 SDN Mundusewu 1 Jombang yang berjumlah 23 siswa. Karena jumlah sampel kurang dari 50, maka uji normalitas yang digunakan adalah *Shapiro-Wilk* dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi (*Sig.*) > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (*Sig.*) ≤ 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menentukan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian. Apabila data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample t-Test*, sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan *Wilcoxon Signed-Rank Test.*

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode *Index Card Match* (ICM) terhadap pemahaman siswa pada materi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS). Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari siswa kelas 5 SDN Mundusewu 1 Jombang. Karena kedua data tersebut berasal dari kelompok siswa yang sama dan diperoleh sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, maka uji hipotesis yang digunakan adalah *Paired Sample t-Test*.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau α = 0,05. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh metode *Index Card Match* (ICM) terhadap pemahaman siswa pada materi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS). Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) ≥ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh metode *Index Card Match* (ICM) terhadap pemahaman siswa pada materi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS). Adapun rumusnya:

$$t = \frac{\bar{D}}{S_D / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

- t= nilai t hitung
- $\bar{D}$= rata-rata selisih antara skor *posttest* dan *pretest*
- S_D= standar deviasi dari selisih skor *pretest* dan *posttest*
- n= jumlah subjek penelitian.